

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMPN 1 SUBAH



Disusun oleh :

Nama : Adi Akhmad Fauzan

NIM : 4001409016

Program studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

Dra. Rini Iswari, M.Si

NIP. 19590707 198601 2 001

Bambang Purwentyono, M.Pd

NIP. 19620706 198303 1 012

Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 yang dilaksanakan di SMP N 1 Subah.

Laporan ini dibuat dalam bentuk tertulis yang sederhana, dan disajikan sebagai bahan evaluasi akhir dari kegiatan PPL II yang telah kami laksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Laporan ini juga dimaksimalkan untuk memenuhi syarat dan tugas perkuliahan di semester VII.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Bambang Purwentyono, M.Pd. selaku Kepala SMPN 1 Subah.
4. Bapak Makmuri, S.Ag. selaku koordinator Guru Pamong
5. Ibu Dra. Rini Iswari, M.Si selaku Dosen Koordinator di SMPN 1 Subah.
6. Ibu Nuni Widiarti, S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing lapangan.
7. Bapak Syaefudin, A.Md.Pd selaku guru Pamong sebagai pembimbing kami di sekolah.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMPN 1 Subah yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Batang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	2
3. Manfaat PPL	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Praktek Pengalaman lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Garis Besar Program Kerja	5
D. Prasyarat dan Tempat.....	5
E. Perangkat Pembelajaran.....	5
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kompetensi Guru	6
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2.....	7
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Bimbingan	10
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL.....	12
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV : PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha untuk membimbing dan membantu anak didik mencapai kedewasaan. Pendidikan juga dapat berarti pengaruh, bantuan atau tuntutan yang diberikan oleh orang yang bertanggung jawab kepada anak didik, pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu proses dan hasil. Sebagai suatu proses pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang secara sistematis diarahkan oleh tujuan, sedangkan sebagai suatu hasil pendidikan merupakan perubahan dalam tingkah laku anak didik yang tercermin dalam pengetahuan sikap dan sebagainya.

Dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal terjadi suatu proses kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang berlangsung disekolah adalah adanya interaksi aktif antara siswa dan guru. Sebagai calon guru, mahasiswa kependidikan diwajibkan untuk mengetahui kondisi proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar secara nyata dilapangan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu usaha untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon guru agar lebih *expert* dalam bidangnya masing-masing. Dan praktek mengajar ini kemudian bisa dijadikan sebagai bahan pengalaman yang sangat berharga.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Dalam PPL II ini, para calon guru merasakan betapa banyak masalah yang harus dihadapi. Untuk menghadapi masalah tersebut, ternyata segala ilmu yang terintegrasi dan dikuasainya itu benar. Melalui PPL II mereka dapat menghayati dan mengamalkan ilmunya dalam lingkungan formal atau sekolah yang dihadapinya.

Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon tenaga pendidik dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL II ini.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan Khusus

- a. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di Universitas Negeri Semarang;
- b. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional;
- c. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya guru praktik
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial

B. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar pelaksanaan, yaitu :

1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 22/O/2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1.

Tempat pelaksanaan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah/tempat latihan. Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan dan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)

3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

- a. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
- b. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- c. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- d. Kegiatan kurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;
- e. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- f. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- g. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
- h. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

G. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, praktikan ditempatkan sekolah latihan yaitu SMP Negeri 1 Subah yang terletak di Jln. Jend. Sudirman Timur, Subah. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor UNNES dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

SMP Negeri 1 Subah terpilih menjadi tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan mempertimbangkan hal-hal diantaranya:

1. Sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
2. Letak sekolah sangat strategis
3. Ada guru pamong yang bersedia membimbing mahasiswa praktikan

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan *microteaching*
Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing selama 6 hari yaitu mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai 21 Juli 2012.
 - b. Pembekalan PPL
Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 di fakultas masing-masing.
 - c. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai, dilanjutkan *briefing* dengan dosen koordinator masing-masing sesuai tempat praktik.
2. Kegiatan di sekolah/tempat latihan, meliputi:
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan pada tanggal 1 - 13 Agustus 2012. Pihak sekolah sangat membantu

dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 sehingga dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Karena data pengenalan lapangan sudah dilampirkan pada laporan PPL maka tidak dilampirkan kembali pada laporan PPL 2.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelumnya masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melakukan pengajaran terbimbing minimal tujuh kali didampingi oleh guru pamong, untuk dosen pembimbing hanya dapat mendampingi masuk kelas sebanyak dua kali sekaligus mengambil nilai untuk ujian.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Guru pamong sangat membantu praktikan dalam melakukan pengajaran mandiri, guru pamong sangat terbuka dan selalu memberi masukan yang membangun kepada praktikan.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir PPL 2 dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Pada ujian praktik mengajar praktikan mengajarkan materi sesuai dengan RPP yang telah disetujui oleh guru pamong. Guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan yang positif bagi praktikan sehingga praktikan dapat memperbaiki hal-hal yang kurang dalam pembelajaran.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang sangat membantu dalam penyusunan laporan PPL 2 sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya. Bimbingan penyusunan laporan

dengan dosen pembimbing dilakukan bersamaan dengan bimbingan mengajar, karena letak tempat praktik yang jauh dari kampus sehingga dosen tidak bisa sewaktu-waktu datang untuk membimbing.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), struktur organisasi sekolah, kompetensi dan profesional guru, pembelajaran inovatif, integritas pribadi guru, tata krama dan tata tertib kehidupan sosial sekolah serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL mendapatkan bimbingan dari guru pamong. Proses pembimbingan ini meliputi pembimbingan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan pembimbingan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar atau kompetensi profesional seorang guru.

Proses pembimbingan yang berkaitan dengan penyusunan perangkat pembelajaran, yang terdiri dari :

1. Alokasi waktu

Alokasi waktu ini berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Perhitungan alokasi waktu dibuat berdasarkan kalender pendidikan dari diknas. Komponen Alokasi waktu meliputi banyaknya pekan dalam semester, banyaknya pekan yang efektif, banyaknya pekan yang tidak efektif dan banyaknya jam pelajaran yang efektif dalam satu semester. Untuk mata pelajaran IPA alokasi waktu tiap minggu sebanyak 4 jam pelajaran per kelas, karena praktikan mengajar 3 kelas maka praktikan mengajar sebanyak 12 jam pelajaran tiap minggu. Jam pelajaran pada bulan puasa berbeda dengan hari biasa, tiap jam pelajaran dipotong 5 menit.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap program diklat dalam satu tahun.

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan :

- Jumlah pokok bahasan dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut di buat berdasarkan: kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam standar kompetensi mata pelajaran tiap semester. Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan dari pekan efektif tiap semester.

3. Promes (Program Semester)

Program semester berisi perincian pembagian jam pelajaran yang akan dilaksanakan tiap pekan dalam satu semester. Promes berfungsi sebagai perencanaan pelaksanaan pembelajaran tiap minggunya sehingga diharapkan materi dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Komponen Promes terdiri dari standar kompetensi/kompetensi dasar, alokasi waktu, bulanan dan mingguan dalam satu semester, perencanaan dan target menurut kurikulum perkompetensi dasar serta kolom keterangan.

4. Silabus

Silabus adalah merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus menjawab permasalahan : kompetensi yang akan dikembangkan pada siswa, cara mengembangkan, cara mengetahui pencapaian kompetensi dari siswa. Tujuan dari penyusunan silabus ini adalah membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

Komponen silabus :

- 1) Kompetensi dasar, untuk melihat tuntutan target kompetensi yang harus dicapai.
- 2) Indikator, kompetensi dasar yang lebih spesifik.
- 3) Materi pokok dan Sub materi pokok.
- 4) Pengalaman belajar.
- 5) Sumber pembelajaran.
- 6) Penilaian, yang meliputi jenis tagihan, teknik, bentuk instrument, contoh instrument.
- 7) Alokasi waktu.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Program Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah bahan acuan yang diperlukan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan.

Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran :

Secara umum komponen dari RPP yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah: Nama mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi Waktu, Standar Kompetensi, Kompetensi dasar, Indikator, Tujuan, Materi pokok, Metode, Langkah-langkah Pembelajaran, Media dan Sumber Pembelajaran dan Penilaian.

Silabus dan RPP ini sangat dibutuhkan sebagai bagian dalam KTSP dan sebagai pelengkap yaitu kurikulum hasil belajar untuk masing-masing mata pelajaran. Bentuk atau format silabus ini tidaklah bersifat mutlak tapi tergantung dari kebutuhan atau kebijakan instansi sekolah.

Untuk mata pelajaran IPA, khususnya IPA guru pamong menghendaki RPP dan silabus dibuat dengan format baru. Tidak menjadi masalah karena pada dasarnya RPP dan silabus sama yaitu harus sesuai dengan KTSP walaupun formatnya selalu diperbaharui.

6. Penilaian siswa

Penilaian merupakan kegiatan informai tentang proses dan hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi yang ditetapkan. Penilaian ini dilaksanakan secara terus menerus atau berkala selama proses pengajaran. Jenis penilaian siswa ini dapat berupa pengumpulan kerja siswa (*portofolio*), hasil karya (*produk*), penugasan (*proyek*), kinerja (*performance*) dan tes tertulis (*paper and pen*) dengan memperhatikan tiga ranah, yaitu pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), dan keterampilan (*psikomotor*) secara proporsional sesuai dengan sifat mata pelajaran.

Penilaian untuk mata pelajaran IPA dilakukan pada awal, tengah maupun akhir pembelajaran. Penilaian diambil dari proses belajar kegiatan siswa, baik psikomotorik, kognitif maupun afektif. Pada tiap akhir bab, praktikan melakukan penilaian dengan mengadakan ulangan harian

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP Negeri 1 Subah menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- e. Sikap saling hormat-menghormati antar warga sekolah yang masih kental sekali.
- f. Siswa SMP Negeri 1 Subah menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
- g. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas VIII A, VIII B, VIII C sehingga penulis banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan kealpaan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
- d. Kurang terampil dalam pengelolaan kelas, siswa terkadang ramai jika diajar guru praktikan karena guru dianggap masih latihan.

F. Guru Pamong

Guru pamong IPA sudah hampir dua tahun mengajar di SMPN 1 Subah, setelah sebelumnya mengajar di kecamatan Banyu Putih jadi sudah berpengalaman dalam menyampaikan materi maupun dalam pengelolaan kelas. Beliau mengajar kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F. Praktikan sangat terbantu dengan bimbingan guru pamong tersebut terutama untuk pengelolaan kelas. Guru pamong juga sangat terbuka dan selalu memberi masukan yang membangun kepada praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, tetapi tidak hanya untuk pembelajaran saja, guru pamong juga memberikan banyak nasehat yang sangat berarti bagi praktikan. Sesuai dengan kebijakan

pemerintah mengenai pemberlakuan Kurikulum KTSP, di SMP Negeri 1 Subah sudah diberlakukan kurikulum KTSP di semua kelas VII, VIII dan IX. Untuk penilaian ada 4 aspek yang dinilai dari siswa, yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke sekolah latihan, dosen datang sebanyak 3 kali, satu kali dosen mengawasi praktikan saat mengajar. Dosen memberikan banyak masukan untuk pembelajaran yang lebih baik terutama mata pelajaran IPA, dosen selalu mengarahkan praktikan untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dengan IPA dan tak lupa untuk selalu menggunakan konsep sains. Dosen juga sangat membantu dalam pengevaluasian perangkat pembelajaran seperti RPP dan LKS. Dosen pembimbing meminta praktikan untuk menyerahkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, LKS, LDS). Dosen membimbing praktikan dalam memecahkan persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi terhadap persiapan mengajar. Selain itu dosen pembimbing juga meminta praktikan untuk selalu berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan, karena guru pamonglah yang setiap saat bisa ditemui di sekolah.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di SMPN 1 Subah, praktikan dapat menyimpulkan bahwa

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah salah satu upaya mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi guru yang professional, yaitu sebagai perolehan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat pembelajaran pada sekolah, karena kegiatan ini merupakan penerapan mahasiswa kependidikan sebagai calon pendidik yang berkualitas.
2. Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pandangan yang nyata tentang kondisi realistis sekolah yang nantinya akan diterjuni, juga memberikan gambaran mengenai keberhasilan dalam proses belajar mengajar bergantung pada bagaimana seorang guru bisa menguasai materi dan menguasai kelas serta hal-hal yang menunjang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
3. Dengan adanya berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler memudahkan para praktikan dalam bersosialisasi dengan siswa, serta kondisi SMP 1 Subah yang memberlakukan tata tertib yang ketat terhadap siswa untuk menumbuhkan rasa disiplin.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) praktikan ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Peserta PPL hendaknya menguasai berbagai metode agar tidak terjadi kejenuhan dalam proses pembelajaran dan menjadi suri tauladan bagi anak didik.
 - b. Peserta PPL hendaknya berusaha memenuhi standar kompetensi dan kecakapan sebagai pendidik mencakup kompetensi paedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.
2. Untuk Pihak Sekolah

SMP Negeri 1 Subah supaya mempertahankan pelaksanaan tata tertib yang sudah cukup baik dan kegiatan-kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar.
3. Untuk Pihak UPT PPL

- 1) Kepada UPT PPL UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.
- 2) Agar melakukan monitoring terhadap tempat PPL sehingga informasi terkait kegiatan dapat tersampaikan dan kegiatan PPL menjadi lebih lancar.

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu upaya praktek di sekolah latihan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa kependidikan berbagai hal sehingga dapat digunakan dalam membentuk karakter diri menjadi guru yang professional. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini telah dilaksanakan pada 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Subah yang berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Timur Subah. Pelaksanaan PPL II meliputi pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, ujian praktik mengajar dan bimbingan penyusunan laporan. Dengan bantuan dari berbagai pihak maka praktikan dapat secara langsung memperoleh pengalaman dan pengetahuan cara mengajar di kelas.

A. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran IPA terpadu

Pembelajaran IPA terpadu merupakan kegiatan pembelajaran dengan menggabungkan berbagai bidang kajian ilmu IPA dapat menghemat waktu karena dapat diajarkan sekaligus juga dapat meminimalisir terjadinya tumpang tindih materi. Selain itu para siswa juga akan mampu melihat korelasi antar konsep satu dengan konsep yang lain. IPA sangat berpengaruh pada pola pikir hidup seseorang karena konsep-konsep IPA berhubungan secara langsung dengan fenomena yang terjadi dalam kehidupan dan pengalaman dalam keseharian.

Disamping kelebihan yang ada, pembelajaran IPA terpadu juga memiliki kelemahan. Kelemahan ini bersumber dari beberapa aspek pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu itu sendiri. Akan sangat sulit untuk menentukan model pembelajaran yang benar-benar sesuai untuk memadukan konsep-konsep yang ada dalam IPA secara keseluruhan. Aspek guru juga turut mempengaruhi baik buruknya pembelajaran yang berlangsung. Untuk mengajarkan materi IPA secara terpadu dibutuhkan guru yang benar-benar kreatif dan mengerti tentang keterkaitan materi IPA yang akan diajarkan tanpa lebih mengutamakan substansi gabungan tersebut dengan pemahaman atau selera guru itu sendiri.

B. Sarana dan prasarana

Pembelajaran memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang banyak dan bervariasi karena akan mampu menunjang dan mempermudah pemahaman dalam pembelajaran. Ketersediaan sarana penunjang pembelajaran IPA disekolah praktik dapat dibidang memnuhi. Ketersediaan charta-charta berbagai materi ajar IPA telah tersedia. Selain itu terdapatnya laboratorium juga dirasa akan mampu menunjang pemahaman terkait materi-materi praktik IPA. Selain itu memadainya fasilitas perpustakaan juga akan mempermudah bagi siswa untuk mencari refresnsi sesuai bidang terkait. Hanya saja memang terdapat beberapa alat peraga yang kondisinya sudah kurang begitu baik karena memang sudah ada sejak lama.

C. Kualitas guru pamong dan Dosen pembimbing

Guru pamong pada sekolah praktik telah mengajarkan materi IPA dengan tanpa memisahkan masing-masing bidang kajian. IPA telah diajarkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan tidak membagi tugas mengajar secara tim. Meskipun berlatar pendidikan yang lebih pada bidang fisika namun guru pamong mampu mengajarkan materi IPA secara menyeluruh. Guru pamong disekolah latiahna merupakan guru IPA yang telah memperoleh sertifikasi guru professional dan mengampu mata pelkajaran IPA untuk semua kelas VIII pada sekolah latihan. Dosen pembimbing kegiatan praktik pengalaman lapangan praktikan kali ini merupakan dosen

dengan pangkat III/a dengan jabatan fungsional asisten ahli. Yang telah melakukan banyak penelitian dan pengabdian bidang keilmuan.

D. Pembelajaran IPA disekolah latihan

Pembelajaran IPA disekolah latihan telah diajarkan secara terpadu dengan terdapatnya materi fisika, biologi dan kimia yang dikaitkan didalamnya. Meskipun tidak semua materi diajarkan secara terkait akan tetapi pada umumnya penyampaian materi sudah diajarkan dengan IPA, bukan lagi Fisika tersendiri dan Biologi tersendiri.

E. Kemampuan diri praktikan

Pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini praktikan merasa masih sangat membutuhkan banyak bimbingan, terutama dari guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan manajemen kelas. akan tetapi praktikan optimis mampu membantu kegiatan pembelajaran dengan baik dan akan berusaha sebaik mungkin untuk bias meningkatkan system pembelajaran yang dirasa masih kurang.

Setelah kurang lebih dua minggu melakukan observasi pada sekolah latihan banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut. Praktikan menjadi paham tentang dunia pendidikan sekolah dari sudut pandang seorang guru, buakan lagi dari sudut pandang seorang siswa. Praktikan berinteraksi dengan semua warga sekolah dan juga turut serta dalam kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan pihak sekolah. Praktikan mendapatkan banyak sekali pengalaman yang sangat berharga terkait penyelenggaraan kegiatan belajar didalam kelas. praktikan belajar tentang bagaimana cara memahami karakter siswa yang sangat heterogen didalam kelas.

Saran yang dapat disampaikan untuk pihak sekolah adalah tetap perthankan kekeluargaan yang telah terjain didalam sekolah dan tingkatkan prestasi yang telah dicapai dalam berbagai bidang. Saran untuk pihak sekolah dan Unnes yang dapat disampaikan adalah tingkatkan koordinasi bila ingin bekerja sama dengan baik.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II

Praktik Pengenalan Lapangan tahap kedua ini sangat memberikan manfaat bagi praktikan, karena dari sinilah praktikan dapat belajar secara nyata mengajar siswa SMP N 1Subah dan banyak sekali mendapat pengalaman hubungannya dengan kegiatan mengajar. Praktikan sudah banyak dibekali teori dari kampus, tetapi dalam kenyataannya susah untuk disampaikan. Karena selain penguasaan materi praktikan juga harus dapat mengelola kelas dengan baik sehingga tercpaia pembelajaran yang efektif, ditambah dengan praktikan harus menyesuaikan dengan kondisi siswa ditempat latihan.

G. Saran pengembangan bagi Sekolah latihan dan Unnes

Demi pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 1 Subah serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut, Pertama dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMP Negeri 1 Subah sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMP Negeri 1 Subah yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik. Kedua, proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Untuk pembelajaran biologi hendaknya bervariasi, dapat menggunakan media yang ada ataupun dengan metode-metode lain yang lebih menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan, misalnya permainan ataupun jelajah alam sekitar.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Batang, 7 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

Syaefudin, A.Md.Pd
NIP. 196710201991031010

Adi Akhmad. F
NIM. 4001409016

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Kegiatan Sekolah
2. Perhitungan Minggu Efektif
3. Jadwal Mengajar
4. Rencana Kegiatan Praktikan
5. RPP

**KALENDER KEGIATAN
SMP NEGERI 1 SUBAH
SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Juli 2012							JHE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		1	2	3	4	5	9	1 - 14 Juli 2012 16 - 18 Juli 2012 20 - 21 Juli 2012	Libur Tahun Pelajaran 2011/2012 Kegiatan MOPD Kelas 7 Libur awal Bulan Ramadhan 1433 H.
Senin		6	7	8	9	10			
Selasa		11	12	13	14	15			
Rabu		16	17	18	19	20			
Kamis		21	22	23	24	25			
Jum'at	6	13	20	27					
Sabtu	7	14	21	28					
HBE= 9hari,HFM=3hari,HLM =1 hari, HLR=3hari									
Agustus 2012							JHE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		5	6	7	8	9	15	9 - 10 Agustus 2012 17 Agustus 2012 19 Agustus 2012 13 - 25 Agustus 2012 27 Agustus 2012	Pesantren Klat dan Zakat Fitrah Memperingati Hari Proklamasi Hari Raya Idul Fitri 1433 H Libur Akhir Bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1433 H Silaturahmi Guru-Siswa
Senin		12	13	14	15	16			
Selasa		19	20	21	22	23			
Rabu	1	2	3	4	5	6			
Kamis	2	3	4	5	6	7			
Jum'at	3	4	5	6	7	8			
Sabtu	4	5	6	7	8	9			
HBE= 15hari,Upcr=1hari,HLR=13hari,HLM = 3 hari									
September 2012							JHE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		2	3	4	5	6	24	8 September 2012 3 - 5 September 2012	Mengikuti Upacara Hari Aksara Internasional Kemah Bakti Osis Kis 7
Senin		9	10	11	12	13			
Selasa		16	17	18	19	20			
Rabu		23	24	25	26	27			
Kamis		30							
Jum'at									
Sabtu	1	2	3	4	5	6			
HBE= 24hari,Upcr=1hari,HLM = 5hari									
Oktober 2012							JHE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu		7	8	9	10	11	21	1 Oktober 2012 15 - 18 Oktober 2011 26 Oktober 2012 28 Oktober 2012	Memperingati Hari Kesaktian Pancasila Kegiatan tengah semester gasal Libur Umum Hari Raya Idul Adha/ 10 Dzulhijah 1433 H Mengikuti Upacara Hari Sumpah Pemuda
Senin	1	2	3	4	5	6			
Selasa	2	3	4	5	6	7			
Rabu	3	4	5	6	7	8			
Kamis	4	5	6	7	8	9			

Jum'at	5	12	19	26											
Sabtu	6	13	20	27							HBE=21hr,Teng Smtr=4hr,Upcr=2hr,LU=1hr,HLM =3hr				
November 2012										JHE	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN			
Minggu		4	11	18	25										
Senin		5	12	19	26						10 Nopember 2012	Mengikuti upacara Peringatan hari Pahlawan			
Selasa		6	13	20	27						15 Nopember 2012	Libur Umum 1 Muharam Tahun Baru Hijrah 1434 H.			
Rabu		7		14	21	28					24				
Kamis	1	8		15	22	29									
Jum'at	2			16	23	30									
Sabtu	3	10	17	24									HBE= 24hari,Upcr=1hari,LU=1hari,HLM =4hari		
Desember 2012										JHE			TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	
Minggu		2	9	16	23	30								3 - 8 Desember 2012	Ulangan Akhir Semester
Senin		3		17	24	31							1	10 - 14 Desember 2012	Remidial/Persiapan Penyerahan Rapor
Selasa		4		18	25						15 Desember 2012	Penyerahan Buku Rapor Semester I			
Rabu		5		19	26						25 Desember 2012	Libur Umum Hari Natal Tahun 2012			
Kamis		6		20	27						16-31 Desember 2012	Libur Akhir Semester Gasal			
Jum'at				21	28										
Sabtu	1	8	15	22	29							HBE= 1hr,Keg Semt=11hr,Rapor=1hr,HL Semt =15hr,HLM =2hr,LU=1hr			


Jml HBE 94

Keterangan :

- JHE : Jumlah Hari Efektif
- HBE : Hari Belajar Efektif
- LU : Libur Umum
- HL Semt. : Hari Libur Semester
- HLM : Hari Libur Minggu
- HPM : Hari Pertama Masuk
- HLR : Hari Libur Ramadhan

Subah, 16 Juli 2012

Kepala SMP Negeri 1 Subah



Bambang Purwanto,MPd.

NIP. 19620706 1983031012

PERHITUNGAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran :IPA
Kelas/Semester :VIII/1
Tahun Pelajaran :2012/2013

No	Bulan	Jumlah Minggu	Jumlah minggu tidak efektif	Jumlah minggu efektif
1	Juli	3	1	2
2	Agustus	5	1	4
3	September	5	1	4
4	Oktober	4	1	3
5	November	4	0	4
6	Desember	3	2	1
	Jumlah	24	6	18

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Subah

Guru Praktik

Bambang Purwntyono, M. Pd
NIP. 196207061983031012

Adi Akhmad Fauzan
NIM. 4001409016

JADWAL MENGAJAR

Sekolah : SMP N 1 Subah
Mata Pelajaran : IPA
Kelas : VIII
Guru Mapel : Syaefudin, A.Md.Pd
Praktikan : Adi Akhmad Fauzan

Jam Ke	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1		VIII E	VIII B	VIII E	VIII F	
2						
3	VIII B					
4						
5		VIII A	VIII F	VIII C		
6						
7	VIII D	VIII C	VIII D	VIII A		
8						

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Bambang Purwentyono, M.Pd
NIP. 19620706 198303 1 012

Guru Praktikan

Adi Akhmad F
NIM. 4001409016

PROGRAM KERJA MAHASISWA PPL UNNES

DI SMP N 1 SUBAH, KABUPATEN BATANG TAHUN 2012

JULI – OKTOBER

No	Kegiatan	Julai	Agustus				September				Oktober			Keterangan
		Tanggal 31	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	
1.	Penerjunan mahasiswa PPL di SMP N 1 Kecamatan Subah, Kabupaten Batang	X												PPL I
2.	Observasi lingkungan SMP N 1 Kecamatan Subah, Kabupaten Batang	X	X	X										PPL I
3.	Penyusunan laporan tentang observasi lingkungan SMP N 1 Kecamatan Subah, Kabupaten Batang				X									PPL I
4.	Observasi kelas		X	X										PPL I
5.	Mengikuti upacara hari besar nasional				X									PPL II
6.	Mengikuti kegiatan di sekolah			X		X	X	X	X	X	X	X	X	PPL II
7.	Praktek mengajar sesuai dengan bidangnya masing-masing					X	X	X	X	X	X	X	X	PPL II
8.	Mengadakan Ulangan Harian							X						
9.	Mengadakan kegiatan tengah semester											X		PPL II
9.	Penyusunan laporan tentang praktek mengajar										X	X		PPL II
10.	Penarikan mahasiswa PPL dari SMP N 1 Kecamatan Subah, Kabupaten Batang												X	PPL II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah : SMP 1 SUBAH

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : VIII/ I

Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 X pertemuan)

Standar Kompetensi

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan sistem gerak pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

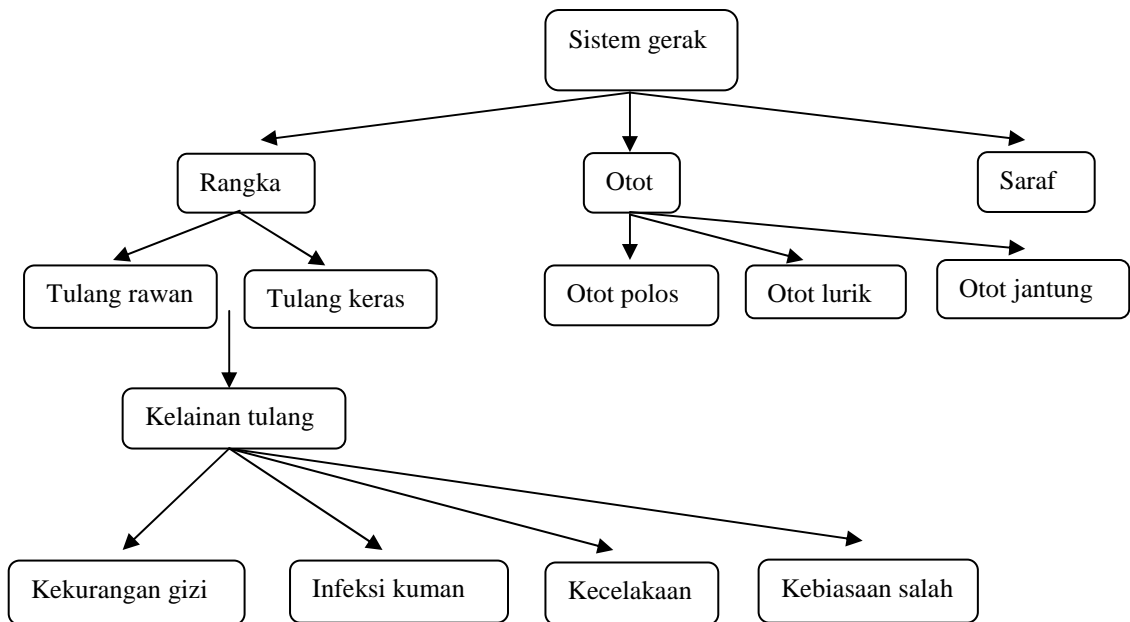
Indikator

1. Menyebutkan organ penyusun system gerak
2. Menjelaskan perbedaan fungsi tulang rawan, tulang keras, otot dan sendi berbagai penyusun rangka tubuh
3. Menyebutkan macam-macam sendi dan fungsinya.
4. Menyebutkan contoh kelainan penyakit yang berkaitan dengan tulang, otot serta upaya untuk mengatasinya.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat dengan *teliti* membedakan antara tulang rawan dengan tulang keras.
2. Siswa dapat mendiskripsikan rangka tubuh manusia dengan penuh *tanggung jawab*.
3. Siswa dapat menyebutkan fungsi rangka tubuh manusia secara *cermat*.
4. Siswa dengan penuh *tanggung jawab* dapat menjelaskan konsep sendi dan macam-macam sendi.
5. Siswa dapat menjelaskan perbedaan otot lurik, otot jantung dan otot polos secara *tekun*.
6. Siswa dengan penuh *rasa hormat* dapat menjelaskan mekanisme gerak otot
7. Siswa dapat menjelaskan macam-macam gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia dengan *teliti*.

B. Materi Pembelajaran



C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Kontekstual
2. Metode : Ceramah, Tanya Jawab

D. Kegiatan Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Motivasi
Guru memberikan pertanyaan mengapa dalam satu kelas terdapat siswa yang tinggi dan ada siswa yang badannya kurang tinggi.
 - b. Apersepsi
Guru memberikan gambaran tentang bagaimana kondisi tubuh kita bila tidak memiliki tulang.
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru menjelaskan tentang rangka manusia dan fungsi rangka manusia.
 - 2) Siswa diminta untuk memberikan perbedaan antara tulang rawan dan tulang keras.
 - 3) Guru menjelaskan macam-macam jenis tulang.
 - 4) Siswa diminta memberikan contoh macam-macam jenis tulang.
 - 5) Siswa dapat mendeskripsikan rangka tubuh manusia.
 - 6) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
 - 7) melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

- b. Elaborasi
 - 1) Dengan model / charta rangka manusia siswa berdiskusi dan saling memberi informasi tentang tulang-tulang penyusun rangka dengan bimbingan guru.
 - 2) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.
 - 3) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
 - 4) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - 2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- 3. Kegiatan Penutup
 - 1) Dengan bantuan guru, siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajarannya.
 - 2) Guru memberi tugas rumah

PERTEMUAN KEDUA

- 1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Motivasi
 - a) Guru memberikan pertanyaan mengapa tulang dapat digerakkan
 - b) Guru memberikan pertanyaan mengapa jantung tidak berhenti berdetak.
 - b. Apersepsi

Mengapa jari-jari kita dapat kita bengkokkan?
- 2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru menjelaskan konsep sendi dan macam-macam sendi
 - 2) Siswa diminta untuk memnerikan contoh masing-masing jenis sendi.
 - 3) Guru menjelaskan perbedaan otot lurik, otot polos dan otot jantung.
 - 4) Siswa diminta untuk menjelaskan mekanisme gerak otot.
 - 5) Siswa diminta untuk menjelaskan macam-macam gangguan dan kelainan pada sistem gerak manusia.
 - 6) menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.
 - 7) memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
 - b. Elaborasi
 - 1) Siswa diminta untuk menyebutkan macam-macam sendi dan letaknya pada tubuh didepan kelas.
 - 2) Siswa berdiskusi dan saling member informasi tentang bentuk-bentuk otot pada manusia.
 - 3) Guru memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut.

- 4) Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- 2) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- 3) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- 4) memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar

3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- 2) Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 4) Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- 5) Guru memberi tugas rumah

E. Media Pembelajaran

Model / charta rangka manusia

F. Sumber belajar

1. Buku Biologi : Saeful Karim, dkk. 2008. Belajar IPA kelas VIII, Pusat Pembukuan Depdiknas, BSE, bab 2 halaman 17-36.
2. LKS Biologi : Radiks
3. Internet

G. Penilaian

1. Ranah Afektif

Rubrik

NO	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Keaktifan	Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 75% – 100% selama proses pembelajaran.	4
		Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 50% – 74% selama proses pembelajaran	3
		Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 25% – 49% selama proses pembelajaran.	2
		Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 0% – 24% selama proses pembelajaran.	1

2	Kedisiplinan	Sangat disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. Disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok	4
		Cukup disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok	3
		Kurang disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.	2
		Tidak disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.	1
3	Perhatian	Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 75% – 100% selama proses pembelajaran	4
		Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 50% – 74% selama proses pembelajaran	3
		Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 25% – 49% selama proses pembelajaran.	2
		Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 0% – 24% selama proses pembelajaran.	1

Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Keaktifan				Kedisiplinan				Perhatian			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Penilaian

No	Nilai	Skor	Kriteria
1	A	12 - 9	Amat baik
2	B	8 - 5	Baik
3	C	4 - 1	Cukup

2. Ranah Kognitif

a. Teknik Penilaian : tes Tertulis

b. Bentuk Instrumen

▪ Tes isian

Kisi-kisi soal

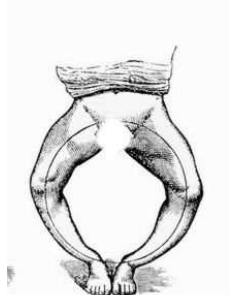
NO	Indikator	No Butir Soal	Skor maksimal
1	Menyebutkan organ penyusun system gerak	1	5
2	Menjelaskan perbedaan fungsi tulang rawan, tulang keras, otot dan sendi berbagai penyusun	2	10

	rangka tubuh		
3	Menyebutkan macam-macam sendi dan fungsinya.	3	5
4	Menyebutkan contoh kelainan penyakit yang berkaitan dengan tulang, otot serta upaya untuk mengatasinya.	4 5	10 10

c. Contoh Instrumen

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Alat gerak manusia terdiri atas?
2. Tuliskan empat fungsi rangka bagi tubuh manusia!
3. Hubungan antar tulang berikut termasuk jenis sendi apa?
 - a. Lutut
 - b. Tulang paha dengan gelang panggul
4. Bagaimanakah usaha yang dapat dilakukan seseorang untuk mencegah osteoporosis?



5. Apa nama kelainan yang ditunjukkan oleh gambar disamping, Mengapa seseorang dapat mengalami kelainan tulang seperti gambar disamping?

Kunci jawaban

1. Alat gerak manusia terdiri atas rangka dan otot.
2. Fungsi rangka:
 - ✓ Menegakkan tubuh
 - ✓ Melindungi organ tubuh yang vital
 - ✓ Tempat melekatnya otot
 - ✓ Sebagai alat gerak pasif
3. Sendi:
 - a. Engsel
 - b. Peluru
4. Seseorang dapat mencegah terkena osteoporosis dengan banyak mengkonsumsi makanan yang kaya kalsium.
5. Rickets, Seseorang dapat mengalami rickets karena kekurangan asupan kalsium, phosphor dan vitamin D.

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{4} \times 10$$

Batang, 27 Agustus 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

Syaefudin, A.Md.Pd
NIP. 196710201991031010

Adi Akhmad. F
NIM. 4001409016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah : SMP Negeri 1 Subah

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/ Semester : VIII/ 1

Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 X pertemuan)

Standar Kompetensi

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan sistem pencernaan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

Indikator

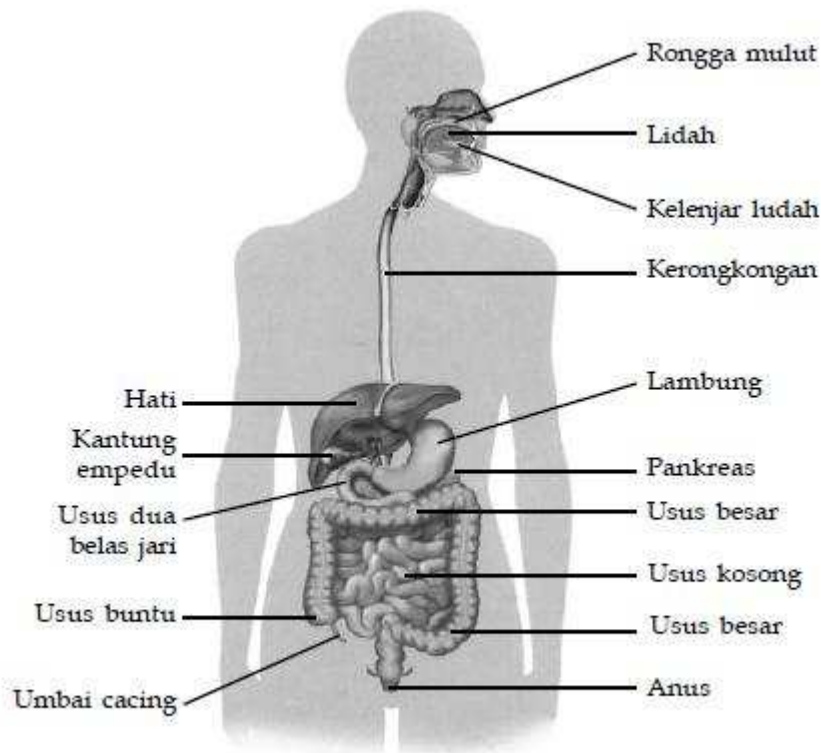
1. Membedakan antara saluran saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan sebagai penyusun system pencernaan pada manusia.
2. Mendeskripsikan jenis makanan berdasarkan kandungan zat yang ada didalamnya.
3. Membandingkan pencernaan mekanik dan kimiawi.
4. Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada system pencernaan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan jenis dan fungsi makanan yang dibutuhkan manusia dengan tepat.
2. Siswa dengan teliti dapat membandingkan pencernaan mekanik dengan pencernaan kimiawi.
3. Siswa dapat menjelaskan saluran dan kelenjar pencernaan penyusun sistem pencernaan manusia dengan teliti.
4. Siswa dapat mendiskripsikan kelainan dan penyakit pada sistem pencernaan manusia dengan cermat.

B. Materi Pembelajaran

Sistem pencernaan adalah sistem organ dalam organisme multisel yang menerima makanan, mencernanya menjadi energi dan nutrisi, serta mengeluarkan sisa proses tersebut melalui dubur. Sistem pencernaan antara satu hewan dengan yang lainnya bisa sangat jauh berbeda. Secara spesifik, sistem pencernaan berfungsi untuk mengambil makanan, memecahnya menjadi molekul nutrisi yang lebih kecil, menyerap molekul tersebut ke dalam aliran darah, kemudian membersihkan tubuh dari sisa pencernaan. Saluran pencernaan merupakan saluran yang kontinu berupa tabung yang dikelilingi otot. Saluran pencernaan mencerna makanan, memecahnya menjadi bagian yang lebih kecil dan menyerap bagian tersebut menuju pembuluh darah. Organ-organ yang termasuk di dalamnya adalah : mulut, faring, esofagus, lambung, usus halus serta usus besar. Dari usus besar makanan akan dibuang keluar tubuh melalui anus. (http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_pencernaan diakses tanggal 28 Agustus 2012)



Sumber: Kamus Visual, 2004

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pembelajaran Kontekstual
 Metode : Diskusi informasi

D. Langkah-langkah

PERTEMUAN PERTAMA

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Apersepsi

Guru menanyakan “Apakah kamu sudah makan hari ini? Apa sajakah makanan yang kamu makan? Apa yang mungkin terjadi jika seseorang tidak makan?”

b. Motivasi

Makanan merupakan sumber energi dalam melakukan aktivitas.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Guru memaparkan penjelasan tentang fungsi makanan bagi tubuh.
- 2) Guru memaparkan macam dan fungsi zat-zat makanan yang diperlukan oleh tubuh.
- 3) Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- 5) Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

b. Elaborasi

- 1) Siswa berdiskusi mengenai makanan yang mengandung zat-zat yang diperlukan oleh tubuh manusia.
- 2) Guru mendampingi jalannya diskusi siswa.
- 3) Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi.
- 4) Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan lebih lanjut.

c. Konfirmasi

- 1) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- 2) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
- 3) Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini.
- 2) Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

PERTEMUAN KEDUA

1. Kegiatan Pendahuluan.

a. Apersepsi

- a) Guru menanyakan “mengapa setelah kita makan, kita akan merasa kenyang?”.
- b) Guru menanyakan “mengapa saat kita mengunyah nasi dalam waktu yang lama akan terasa manis?”.

b. Motivasi

Apa bedanya pencernaan mekanik dengan pencernaan kimia ? dan pada organ apa terjadinya ?

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Guru memaparkan tentang urutan saluran pencernaan pada manusia.
- 2) Siswa diminta untuk menjelaskan pencernaan secara mekanik dan pencernaan secara kimiawi.
- 3) Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- 5) Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

b. Elaborasi

- 1) Siswa secara berkelompok berdiskusi tentang organ-organ pada system pencernaan manusia dan kelainan pada system pencernaan manusia.
- 2) Guru mendampingi jalannya diskusi siswa.
- 3) Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusi tiap-tiap kelompok didepan kelas.
- 4) Guru memberikan apresiasi terhadap pemaparan hasil diskusi siswa.
- 5) Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan lebih lanjut.

c. Konfirmasi

- 1) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.
- 2) Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah didiskusikan.
- 3) Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.

3. Kegiatan Penutup

- 1) Guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini.
- 2) Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

E. Media Pembelajaran

Model / charta organ-organ pencernaan manusia.

F. Sumber Belajar

1. Buku Biologi : Saeful Karim, dkk. 2008. *Belajar IPA kelas VIII*. Pusat Pembukuan Depdiknas, BSE, bab 3 halaman 37-54.
2. LDS
3. Lingkungan sekitar berupa bahan makanan
4. LKS Biologi : Radiks

G. Penilaian

1. Ranah Afektif

Rubrik

NO	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Keaktifan	Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 75% – 100% selama proses pembelajaran.	4
		Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 50% – 74% selama proses pembelajaran	3
		Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 25% – 49% selama proses pembelajaran.	2
		Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 0% – 24% selama proses pembelajaran.	1
2	Kedisiplinan	Sangat disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. Disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok	4
		Cukup disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok	3
		Kurang disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.	2
		Tidak disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.	1
3	Perhatian	Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 75% – 100% selama proses pembelajaran	4
		Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 50% – 74% selama proses pembelajaran	3
		Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 25% – 49% selama proses pembelajaran.	2
		Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 0% – 24% selama proses pembelajaran.	1

Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Keaktifan				Kedisiplinan				Perhatian			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Penilaian

No	Nilai	Skor	Kriteria
1	A	12 - 9	Amat baik

2	B	8 - 5	Baik
3	C	4 - 1	Cukup

2. Ranah Afektif

- Teknik Penilaian : tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : tes pilihan ganda

Kisi-kisi soal

No	Indikator	No Butir Soal	Skor
1	Membedakan antara saluran saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan sebagai penyusun system pencernaan pada manusia.	1	2
2	Mendeskripsikan jenis makanan berdasarkan kandungan zat yang ada didalamnya	2	2
3	Membandingkan pencernaan mekanik dan kimiawi.	3	2
4	Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada system pencernaan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya.	4 5	2 2

Instrumen dan kunci jawaban

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

- Urutan saluran pencernaan manusia yang benar adalah?
 - Mulut, lambung, kerongkongan, usus halus dan usus besar
 - Mulut, kerongkongan, usus halus, usus besar, dan lambung
 - Mulut, kerongkongan, lambung, usus besar, dan usus halus
 - Mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, dan usus besar

Kunci jawaban :E

- Bahan sayuran yang banyak mengandung vitamin E misalnya?
 - Kangkung dan bayam
 - Wortel dan lobak
 - Rebung dan tauge
 - Buncis dan kapri

Kunci jawaban :A

- Pencernaan mekanis terjadi didalam?
 - Rongga mulut
 - Usus 12 jari
 - Lambung
 - Usus besar

Kunci jawaban: D

- Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan penyakit?
 - Skorbut
 - Xeroftalmia
 - Rakitis

d. Hepatitis

Kunci jawaban: B

5. Gangguan pencernaan yang disebabkan oleh toksin mikroorganisme antara lain?

a. Kolik

b. Disentri

c. Sembelit

d. Cacingan

Kunci jawaban: B

Nilai= skor total X 10

Batang, 1 September 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

Syaefudin, A.Md.Pd
NIP. 196710201991031010

Adi Akhmad. F
NIM. 4001409016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah : SMP 1 SUBAH
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : VIII/ I
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 X pertemuan)

Standar Kompetensi

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar

Mendiskripsikan sistem pernafasan pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan.

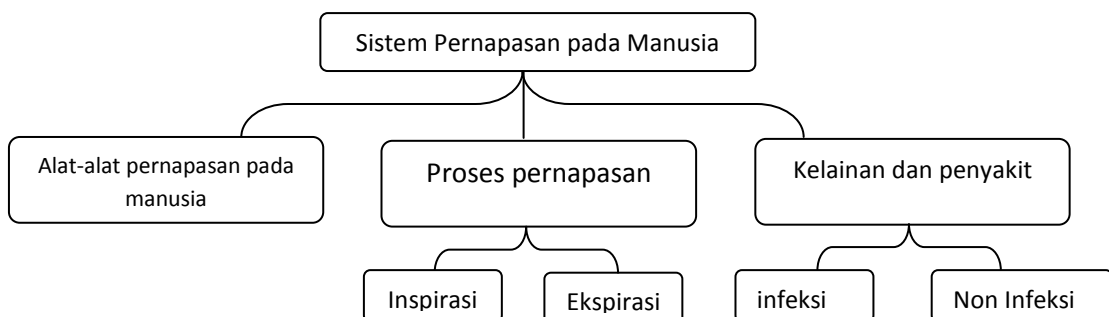
Indikator

1. Membandingkan macam organ penyusun sistem pernafasan pada manusia.
2. Membandingkan proses inspirasi dan ekspirasi pada proses pernafasan.
3. Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pernafasan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mengidentifikasi organ penyusun sistem pernafasan pada manusia dengan tekun
2. Siswa dapat dengan cermat membandingkan inspirasi dan ekspirasi pada pernafasan dada dan perut
3. Siswa dapat mengukur frekuensi pernafasan normal dan udara kapasitas vital paru-paru dengan teliti
4. Siswa dapat menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada system pernafasan secara tepat

B. Materi Pembelajaran



Sistem pernafasan atau sistem respirasi adalah sistem organ yang digunakan untuk pertukaran gas. Diafragma menarik udara masuk dan juga mengeluarkannya. Berbagai variasi sistem pernafasan ditemukan pada berbagai jenis makhluk hidup.

System pernafasan manusia terdiri atas organ:

1. Hidung
2. Faring
3. Laring
4. Trakea
5. Bronkus
6. Paru-paru

Pernapasan adalah suatu proses yang terjadi secara otomatis walau dalam keadaan tertidur sekalipun, karena sistem pernapasan dipengaruhi oleh susunan saraf otonom. Menurut tempat terjadinya pertukaran gas maka pernapasan dapat dibedakan atas 2 jenis, yaitu pernapasan luar dan pernapasan dalam. Pernapasan luar adalah pertukaran udara yang terjadi antara udara dalam alveolus dengan darah dalam kapiler. Pernapasan dalam adalah pernapasan yang terjadi antara darah dalam kapiler dengan sel-sel tubuh. Masuk keluarnya udara dalam paru-paru dipengaruhi oleh perbedaan tekanan udara dalam rongga dada dengan tekanan udara di luar tubuh. Jika tekanan di luar rongga dada lebih besar, maka udara akan masuk. Sebaliknya, apabila tekanan dalam rongga dada lebih besar maka udara akan keluar.

(<http://zaifbio.wordpress.com/2010/01/13/sistem-respirasi-manusia/> diakses tanggal 9 September 2012)

C. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Pembelajaran Kontekstual

Metode : Ceramah, Tanya jawab

D. Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Apersepsi

Guru bertanya “apa yang kita rasakan bila berada didalam ruangan yang sempit dan tertutup?”

Guru menanyakan “mengapa saat kita menghembuskan nafas kekaca terdapat embun dipermukaan kaca tersebut?”

b. Motivasi

Guru menyampaikan perlunya kita bernafas.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1) Guru memaparkan tentang fungsi bernafas bagi makhluk hidup.

2) Guru menjelaskan organ-organ penyusun system pernafasan pada manusia.

3) Siswa diminta membedakan proses inspirasi dan proses ekspirasi.

4) Guru melibatkan peserta didik mencari referensi terkait materi yang akan dipelajari.

5) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.

- 6) Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- b. Elaborasi
 - 1) Guru menjelaskan mekanisme pernafasan dada dan pernafasan perut
 - 2) Siswa diminta untuk mendemonstrasikan pernafasan dada dan pernafasan perut
 - 3) Guru memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
 - 4) Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
 - c. Konfirmasi
 - 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - 2) Guru memberikan penguatan materi yang telah didiskusikan pada tahap eksplorasi dan elaborasi.
 - 3) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
3. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru bersama dengan peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pembelajaran.
 - 2) Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
 - 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

PERTEMUAN KEDUA

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Apersepsi

Guru menanyakan “seberapa kuatkah kamu bias menghirup nafas, menahan nafas, dan menghembuskan nafas?”.

Guru menanyakan “ apakah seringnya kamu bernafas sama dengan seringnya nenekmu bernafas?”.
 - b. Motivasi

Guru menyampaikan bahwa paru-paru kita memiliki kapasitas maksimum dalam menampung udara saat kita bernafas.
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru memaparkan tentang frekuensi pernafasan pada manusia.
 - 2) Guru menjelaskan tentang gangguan-gangguan yang dapat menyerang system pernafasan.
 - 3) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
 - 4) Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

- b. Elaborasi
 - 1) Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok.
 - 2) Siswa mendiskusikan tentang bahaya merokok bagi pernafasan.
 - 3) Siswa menyampaikan hasil diskusi yang telah dilakukan.
 - 4) Guru menanggapi materi diskusi yang disampaikan siswa.
- c. Konfirmasi
 - 1) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
 - 2) Gueu memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 - 3) Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- 3. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama baik.
 - 2) Peserta didik (dibimbing guru) berdiskusi untuk membuat rangkuman.
 - 3) Guru memberikan tugas rumah berupa latihan soal.

E. Media Pembelajaran

Model / charta organ-organ dan saluran pernafasan manusia.

F. Sumber Belajar

- 1. Buku Biologi : Saeful Karim, dkk. 2008. Belajar IPA kelas VIII, Pusat Pembukuan Depdiknas, BSE, bab 4 halaman 55-68.
- 2. LDS
- 3. Alam sekitar

G. Penilaian

- 1. Ranah Afektif

Rubrik

NO	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Keaktifan	Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 75% – 100% selama proses pembelajaran.	4
		Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 50% – 74% selama proses pembelajaran	3
		Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 25% – 49% selama proses pembelajaran.	2
		Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 0% – 24% selama proses pembelajaran.	1
2	Kedisiplinan	Sangat disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. Disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok	4
		Cukup disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok	3
		Kurang disiplin dalam mengerjakan	2

		tugas kelompok.	
		Tidak disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.	1
3	Perhatian	Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 75% – 100% selama proses pembelajaran	4
		Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 50% – 74% selama proses pembelajaran	3
		Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 25% – 49% selama proses pembelajaran.	2
		Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 0% – 24% selama proses pembelajaran.	1

Lembar penilaian

No.	Nama Siswa	Keaktifan				Kedisiplinan				Perhatian			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Penilaian

No	Nilai	Skor	Kriteria
1	A	12 - 9	Amat baik
2	B	8 - 5	Baik
3	C	4 - 1	Cukup

2. Ranah Kognitif

- 1) Teknik Penilaian : tes Tertulis
- 2) Bentuk Instrumen : tes Pilihan Ganda

Kisi-kisi Soal

No	Indikator	No Butir Soal	Skor
1	Membandingkan macam organ penyusun sistem pernapasan pada manusia.	1	2
		2	2
2	Membandingkan proses inspirasi dan ekspirasi pada proses pernapasan.	3	2
3	Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem pernapasan yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan upaya mengatasinya	4	2
		5	2

Instrument dan kunci jawaban

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Proses menghirup oksigen dan menghembuskan karbon dioksida disebut...
 - a. Oksidasi
 - b. Bernafas
 - c. Respirasi
 - d. Ekspirasi

Kunci jawaban : B
2. Organ-organ berikut merupakan penyusun system pernafasan manusia, Kecuali...
 - a. Kerongkongan
 - b. Trakea
 - c. Bronkus
 - d. Paru-paru

Kunci jawaban : A
3. Pernapasan dada terjadi jika...
 - a. Rusuk terangkat,paru-paru mengembang, dan udara masuk
 - b. Rusuk terangkat, rongga dada mengembang, dan udara masuk
 - c. Rusuk terangkat, paru-paru mengembang, dan udara keluar
 - d. Diafragma mendatar dan udara masuk

Kunci jawaban : B
4. Berikut ini yang bukan gangguan pada alat pernafasan adalah...
 - a. Pleuritis
 - b. Selesma
 - c. Bronkus
 - d. Pneumonia

Kunci jawaban : C
5. Peradangan yang terjadi pada selaput paru-paru disebut...
 - a. Bronchitis
 - b. Parotitis
 - c. Pneumonia
 - d. Pleuritis

Kunci jawaban : D

Nilai= skor total X 10

Batang, 12 September 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

Syaefudin, A.Md.Pd
NIP. 196710201991031010

Adi Akhmad. F
NIM. 4001409016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

RPP

Sekolah : SMPN 1 Subah
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : VIII/ I
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 X pertemuan)

Standar Kompetensi

Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia

Kompetensi Dasar

Mendeskripsikan sistem peredaran darah pada manusia dan hubungannya dengan kesehatan

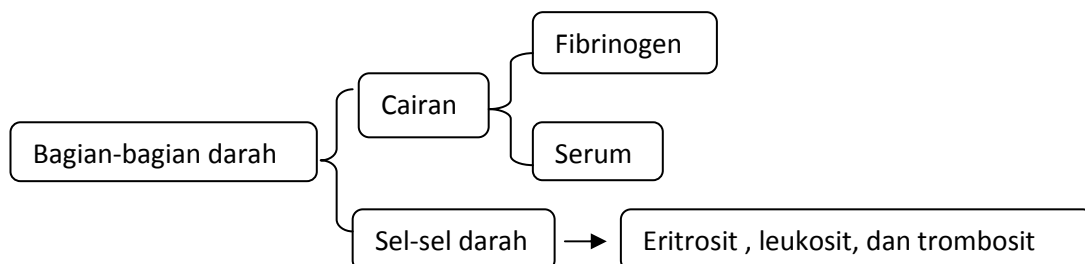
Indikator

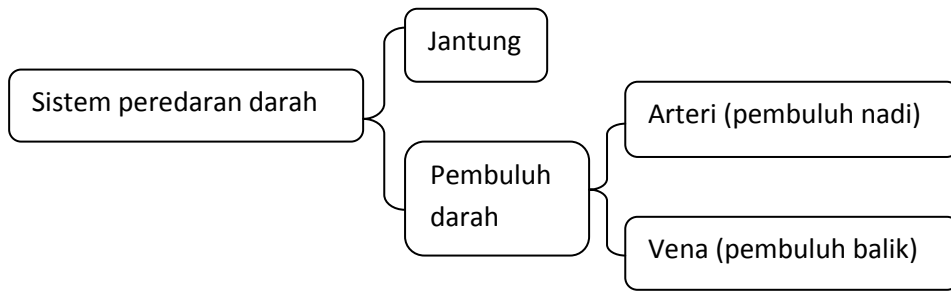
1. Menyebutkan organ sistem peredaran darah pada manusia
2. Menjelaskan fungsi jantung, fungsi pembuluh darah dan darah dalam sistem peredaran darah
3. Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem peredaran darah yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa secara *teliti* dapat menjelaskan macam organ dan jaringan penyusun sistem transportasi manusia dengan benar.
2. Siswa dapat menjelaskan sistem peredaran darah manusia dengan *tekun*.
3. Siswa secara *disiplin* dapat menjelaskan struktur dan fungsi darah.
4. Siswa dapat mengidentifikasi golongan darah dengan *tepat dan teliti*.
5. Siswa dapat mengidentifikasi kelainan dan penyakit yang terdapat pada sistem transpor manusia dengan *benar dan penuh perhatian*.

B. Materi Pembelajaran





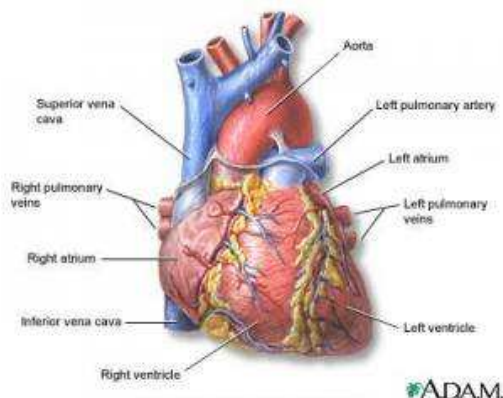
Sistem Peredaran Darah ialah proses pengedaran berbagai zat yang diperlukan ke seluruh tubuh dan pengambilan zat-zat yang tidak diperlukan untuk dikeluarkan dari tubuh. Alat transportasi pada manusia terutama adalah darah. Di dalam tubuh darah beredar dengan bantuan alat peredaran darah yaitu jantung dan pembuluh darah. Selain peredaran darah, pada manusia terdapat juga peredaran limfe (getah bening) dan yang diedarkan melalui pembuluh limfe. Pada hewan alat transportnya adalah cairan tubuh, dan pada hewan tingkat tinggi alat transportasinya adalah darah dan bagian-bagiannya. Alat peredaran darah adalah jantung dan pembuluh darah.

1. Darah

Darah mempunyai fungsi sebagai berikut :

- 1) Mengedarkan sari makanan ke seluruh tubuh yang dilakukan oleh plasma darah
- 2) Mengangkut sisa oksidasi dari sel tubuh untuk dikeluarkan dari tubuh yang dilakukan oleh plasma darah, karbon dioksida dikeluarkan melalui paru-paru, urea dikeluarkan melalui ginjal
- 3) Mengedarkan hormon yang dikeluarkan oleh kelenjar buntu (endokrin) yang dilakukan oleh plasma darah.
- 4) Mengangkut oksigen ke seluruh tubuh yang dilakukan oleh sel-sel darah merah
- 5) Membunuh kuman yang masuk ke dalam tubuh yang dilakukan oleh sel darah putih
- 6) Menutup luka yang dilakuakn oleh keping-keping darah
- 7) Menjaga kestabilan suhu tubuh.

2. Jantung



Jantung manusia dan hewan mamalia terbagi menjadi 4 ruangan yaitu: bilik kanan, bilik kiri, serambi kanan, serambi kiri. Pada dasarnya sistem transportasi pada manusia dan hewan adalah sama.

3. Pembuluh Darah

Perbandingan Arteri dan Vena

No	Sifat	Arteri	Vena
1	Letak	Agak kedalam	Dekat permukaan kulit
2	Dinding Pembuluh	Tebal, kuat, elastis	Tipis, tidak elastis
3	Denyut	Terasa	Tidak terasa
4	Warna Darah	Merah segar	Merah tua
5	Katup	Hanya satu dekat jantung	Sepanjang pembuluh
6	Bila terluka	Darah memancar	Darah menetes

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pembelajaran Kontekstual
2. Metode : Diskusi Tanya Jawab, Ceramah

D. Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN PERTAMA

1. Kegiatan Pendahuluan

a. Apersepsi

Guru bertanya, “Apabila tangan kalian tergores oleh benda tajam, maka akan mengeluarkan darah. Setelah beberapa menit kemudian darah yang keluar akan berhenti. Tahukah kalian mengapa hal tersebut dapat terjadi? Apa sebenarnya darah itu? Apa pula fungsi darah bagi tubuh kita?”

b. Motivasi

Darah memiliki peran yang sangat penting dalam mengedarkan zat makanan dan oksigen keseluruh tubuh.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1) Guru memberi penjelasan mengenai komponen darah, fungsi darah, dan golongan darah.
- 2) Guru memberikan penjelasan tentang kecocokan golongan darah saat melakukan tranfusi darah.
- 3) Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari
- 4) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya

b. Elaborasi

- 1) Siswa diminta untuk mendata golongan darah siswa lain dalam 1 kelas.
- 2) Siswa menyampaikan hasil pendataan golongan darah masing-masing
- 3) Guru menanggapi hasil pendataan siswa.
- 4) Guru member penjelasan mengapa masing-masing golongan darah jumlahnya berbeda.

- c. *Konfirmasi*
 - 1) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
 - 2) Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber.
 - 3) Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
3. Kegiatan Penutup
 - 1) Guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini.
 - 2) Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

PERTEMUAN KEDUA

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. *Apersepsi*
Guru menanyakan “dimanakah letak jantung? Apa fungsi jantung dan bagaimana cara kerjanya?”
 - b. *Motivasi*
Jantung merupakan organ yang membantu darah dalam melaksanakan fungsinya.
2. Kegiatan Inti
 - a. *Eksplorasi*
 - 1) Guru memberikan penjelasan mengenai organ jantung, pembuluh darah dan proses peredaran atau sirkulasi darah.
 - 2) Guru memberikan penjelasan mengenai gangguan pada sistem peredaran darah manusia.
 - 3) Guru melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari.
 - 4) Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
 - 5) Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - b. *Elaborasi*
 - 1) Guru memperlihatkan charta jantung dan menjelaskan mekanisme kerja jantung.
 - 2) Siswa secara berkelompok diminta untuk menjelaskan alur peredaran darah.
 - 3) Siswa diminta untuk menghitung denyut nadi teman semeja masing-masing dengan bimbingan guru.
 - 4) Guru memberikan apresiasi terhadap pemaparan hasil diskusi siswa.
 - 5) Guru memberikan penguatan dengan memberikan penjelasan lebih lanjut
 - c. *Konfirmasi*
 - 1) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.

- 2) Guru memberikan penguatan tentang materi yang telah didiskusikan.
 - 3) Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
3. Kegiatan penutup
 - 1) Guru menyimpulkan apa yang telah dipelajari hari ini.
 - 2) Guru melakukan penilaian terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
 - 3) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

E. Media Pembelajaran

Model / charta organ-organ peredaran darah manusia.

F. Sumber Belajar

1. Buku IPA: Saeful Karim, dkk. 2008. Belajar IPA kelas VIII, Pusat Pembukuan Depdiknas, BSE, bab 5 halaman 69-86.
2. LKS Radiks

G. Penilaian

1. Ranah Afektif

Rubrik

NO	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor
1	Keaktifan	Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 75% – 100% selama proses pembelajaran.	4
		Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 50% – 74% selama proses pembelajaran	3
		Berpartisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 25% – 49% selama proses pembelajaran.	2
		Berpatisipasi dalam kerja kelompok dengan persentase keaktifan 0% – 24% selama proses pembelajaran.	1
2	Kedisiplinan	Sangat disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok. Disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok	4
		Cukup disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok	3
		Kurang disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.	2
		Tidak disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.	1
3	Perhatian	Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 75% – 100% selama proses pembelajaran	4
		Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 50% – 74% selama proses pembelajaran	3
		Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian 25% – 49% selama proses pembelajaran.	2
		Memperhatikan instruksi kerja yang disampaikan dengan persentase perhatian	1

		0% – 24% selama proses pembelajaran.	
--	--	--------------------------------------	--

Lembar penilaian

No	Nama Siswa	Keaktifan				Kedisiplinan				Perhatian			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Penilaian

No	Nilai	Skor	Kriteria
1	A	12 - 9	Amat baik
2	B	8 - 5	Baik
3	C	4 - 1	Cukup

2. Ranah Kognitif

Teknik Penilaian : tes Tertulis

Bentuk Instrumen : tes Isian

Kisi-kisi Soal

No	Indikator	No Butir Soal	Skor maksimal
1	Menyebutkan organ sistem peredaran darah pada manusia	1	5
2	Menjelaskan fungsi jantung, fungsi pembuluh darah dan darah dalam sistem peredaran darah	2	10
		3	10
		4	5
3	Menyebutkan contoh kelainan dan penyakit pada sistem peredaran darah yang biasa dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.	5	10

Contoh Instrument

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Terdiri atas apakah alat peredaran darah manusia?
2. Sebutkan 3 fungsi darah!
3. Sebutkan 2 perbedaan antara pembuluh nadi dan pembuluh balik!
4. Jantung manusia terdiri atas 4 empat ruang, sebutkan!
5. Apa saja penyebab terjadinya penyakit jantung?

Kunci jawaban

1. Alat peredaran darah terdiri atas jantung dan pembuluh darah.
2. Fungsi darah:
 - 1) Mengangkut sari makanan dari usus dan mengedarkan keseluruh tubuh
 - 2) Menjaga kestabilan suhu tubuh
 - 3) Membunuh kuman yang masuk kedalam tubuh
3. Perbedaan pembuluh nadi dan balik

No	Sifat	Nadi	Balik
1	Letak	Agak kedalam	Dekat permukaan kulit
2	Dinding Pembuluh	Tebal, kuat, elastic	Tipis, tidak elastic

4. Ruang jantung
 - 1) Serambi kanan
 - 2) Serambi kiri
 - 3) Bilik kanan
 - 4) Bilik kiri
5. Penyebab penyakit jantung,
Penyebab penyakit jantung antara lain kelebihan kolesterol, juga karena factor kegemukan.

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{4} \times 10$$

Batang, 26 September 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Guru Praktikan

Syaefudin, A.Md.Pd
NIP. 196710201991031010

Adi Akhmad. F
NIM. 4001409016